

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perkembangan seni rupa Magetan membutuhkan perhatian, kurangnya ruang apresiasi membuat seni rupa sulit berkembang. Kehadiran pameran “Merupa Oase” membawa angin segar dunia kesenian. Pameran merupa oase mengambil peran dalam proses perkembangan seni rupa di Magetan. Dengan pameran “Merupa oase” membuktikan keberadaan seni rupa magetan dan tumbuh berkembang di Magetan. Selain keberadaan seni rupa pameran ini juga membuktikan bahwa dengan semangat, kebersamaan, dan pemikiran yang sama akan kesenian, menghadirkan pameran memiliki standar pameran, pengemasan pameran yang baik, dan pengelolaan yang baik bisa di laksanakan di Magetan.

Pameran menghadirkan sebuah ruang dimana merangkul perupa, dan masyarakat. Pameran ini memberikan sarana menciptakan ruang apresiasi, edukasi tentang karya seni rupa kepada pengujung, dan memberikan ruang kepada seniman agar terus termotivasi berkarya dan berkesenian. Kehadiran seorang pengelola kesenian yang memahami dan menekuni bidang seni rupa mengambil peran penting untuk mengelola dan membantu menumbuh kembangkan seni rupa di Magetan. Dengan di selenggarakannya pameran ini seni rupa sudah mulai lebih mendapat tempat dan perhatian dari pemerintah dan masyarakat.

## B. Saran

Setelah pameran dan proses yang dilalui dalam mewujudkan pameran, ada beberapa poin yang harus diperhatikan untuk menunjang perkembangan kesenian, dan pengelolaan pameran seni rupa, antara lain:

1. Kesenian itu tidak bisa berdiri sendiri dukungan serta kebersamaan masyarakat, pemerintah, seniman, dan penggiat seni harus bersatu bersama untuk melakukan sebuah kerja nyata untuk mengembangkan kesenian.
2. Dibutuhkan pengelola kesenian yang menekuni bidang kesenian (non-perupa) untuk mengelola dan mengarahkan, serta mengatur program secara baik, terstruktur, dan profesional.
3. Pembentukan tim kerja yang baik, berkomitmen, bertanggung jawab, dan mengerti akan posisi, peran, dan pekerjaan pada posisinya.
4. Pembentukan sistem koordinasi dalam kepanitiaan, dan pelaksanaan harus menjadi pertimbangan, agar tim bisa bergerak dan mencapai target yang sudah ditentukan.
5. Penyampaian materi pameran disetiap bagian harus detail untuk menghindari tidak efisien dan efektifnya tim, terutama materi edukator harus dipersiapkan dengan matang dan jelas.
6. Mewujudkan semua program dan agenda yang dirancang merupakan sebuah keharusan, akan tapi sikap fleksibel harus dimiliki untuk mengatasi situasi dan kondisi yang tidak terduga dalam sebuah pameran/*event*.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Bahari, Nooryan, 2014, *Keritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Pustakawa Pelajar, Yogyakarta.
- Ching, Francis D.K. 1996, *Ilustrasi Desain Interior*, Erlangga, Jakarta.
- Dean, David, 1996, *Museum Exhibition: Theory and Practice*, Routledge, London.
- Iswantara, Nur, 2017, *Kreativitas Sejarah, Teori Dan Perkembangan*, Gigih Pustaka Mandiri.
- Janet Fuller Maters Dan Joyce Mckeon Smith, Penerjemag Sumartono, 1993 “*Art History: A Study Guide, Prentice-Hall*”*Sejarah Seni Rupa: Sebuah Panduan Study, Arsitektur, Seni Rupa, Desain*, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Mangunwijaya, Y.B 2000, *Pengantar filsafat fisika bangunan*, Djambatan: Jakarta.
- McLean, K, 1993, *Planning for people in museum exhibition: association of science*, Technology Center, Washington.
- Neufert, Ernst 2002, *Data Arsitek, Jilid 2 Edisi 33*, Erlangga, Jakarta.
- Poltak, Ijan, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Spradley, James P, 1997, *Metode Etnografi (Penerjemah: Misbah Zulfa Elizabeth)*, PT. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- Suparno, Paul, 1997, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, PT Kanisius, Yogyakarta.
- Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenajo, (1983) *Himpunan Istilah Komunikasi*, Liberty, Yogyakarta.
- Shaman, humar, 1993, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Susanto, Mikke, 2016, *Menimbang Ruang Menata Rupa Edisi Revisi*, Dicti Art Laboratory, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Diksirupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Dicti Art Laboratory, Yogyakarta.
- Wahyuni, Isti Nursih, 2014, *Komunikasi Massa*, Grahailmu, Yogyakarta.
- Yahya, 2016, *Manajemen Seni Rupa*, edisi pertama, Kencana, Jakarta.

## B. Jurnal dan Skripsi

Hujatnika Agung dan Aminudin T.H Siregar, *“Kajian Pendekatan Kuratorial Terhadap Pameran-Pameran Dengan Label Bandung Periode 2000 - 2012”*, Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa, Program Studi Sarjana Seni Rupa Fakultas Seni Rupa Dan Desain (FSRD) ITB.

Maharani Yuni, *“Pengembangan Alur Sirkulasi, System Displai Dan Pencahayaan Pada Bandung Contemporary Art Space”*, Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa Dan Desain, Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Dan Desain (FSRD) ITB.

Nuha Arifah, 2017, *“Perancangan Interior Ruang Pamer Museum Gunung Merapi Yogyakarta”*, Skripsi Tugas Akhir Perancangan S-1 Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rio Wahyu Anggoro, 2017, *“Pengelolaan Kegiatan Kesenian Disparbud Bidang Kebudayaan Kabupaten Magetan Bulan Juli-Oktober 2017”*, Laporan Kerja Profesi, jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tri Lesty Handayani, 2014, *“Studi Manajemen Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa Di Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2012”*, Skripsi, S-1 Program Jurusan Senirupa Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.